

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli yang awal mulanya diberi nama *Minonette* ini merupakan salah satu cabang permainan olahraga yang sangat memasyarakat, artinya permainan bola voli ini banyak diminati berbagai kalangan, mulai dari kalangan masyarakat baik pria maupun wanita, dan anak-anak. Permainan bola voli merupakan permainan olahraga yang dimainkan oleh 2 tim secara berlawanan dengan masing-masing tim memiliki 6 orang pemain, di dalam tim antar pemain juga harus mampu bekerjasama secara baik. Untuk kalangan masyarakat sendiri dalam permainan bola voli ini lebih sering dijadikan sebuah kegiatan pada sore hari, sedangkan untuk di kota-kota besar sendiri sudah ada banyak klub bola voli yang sudah profesional sehingga hal tersebut dapat mengembangkan minat dan bakat mereka dalam olahraga bola voli.

Permainan bola voli kini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya kejuaraan yang telah digelar, baik tingkat nasional maupun tingkat internasional. Permainan bola voli ini memiliki peraturan serta teknik-teknik dasar yang sudah semestinya dikuasai baik untuk kalangan pemula maupun kalangan profesional salah satunya adalah teknik *smash* atau pukulan.

Smash atau pukulan merupakan salah satu teknik yang sering digunakan oleh pemain bola voli untuk melakukan serangan terhadap lawan dan mendapatkan point guna untuk memenangkan sebuah pertandingan.

Dalam proses latihan masih banyak atlet atau pemain yang belum bisa menguasai teknik *smash* karena disebabkan kurangnya pemahaman dan kurangnya modifikasi pengembangan model latihan dan juga pengembangan alat bantu. Sering kali atlet dalam melakukan *smash* bola tidak mampu menyeberangkan bola dan tidak mampu menempatkan bola ke sasaran yang telah ditentukan pada daerah permainan bola voli atau meleset keluar dari lapangan bola voli. Hal tersebut di karenakan perkenaan bola dengan tangan masih belum tepat sehingga tidak tepat pada sasaran atau target.

Teknik *Smash* memerlukan *power* yang kuat dan *timing* yang harus tepat. Untuk mendapatkan semua itu tidaklah mudah dan diperlukan latihan berulang-ulang untuk menyempurnakan teknik *smash*. Teknik *smash* adalah inti atau ujung dari sebuah serangan yang di bangun sebuah tim untuk memperoleh poin dan juga yang paling sering dilakukan untuk mendapatkan poin. Dalam permainan bola voli ada beberapa macam *smash* yaitu : *smash* normal, *smash* semi, *smash* pull, *smash* push. Selain penguasaan teknik dasar yang baik bola voli, perlu adanya program latihan yang baik. Disamping itu, atlet harus memiliki potensi dasar atau fisik, penguasaan taktik dan teknik yang baik pula. Adapun teknik-teknik dalam permainan bola voli tersebut antara lain adalah ketepatan atau akurasi saat melakukan *smash*. Kebanyakan para pemain bola voli dalam hal ketepatan atau akurasi melakukan *smash* masih kurang baik, sering kali para pemain dalam hal melakukan *smash* hanya memukul sembarangan dan para pemain tidak bisa menempatkan bola pada posisi yang kosong

Berdasarkan observasi di lapangan khususnya atlet di daerah Pacitan, kebanyakan tingkat akurasi dalam melakukan *smash* masih sangat kurang karena dalam proses latihan belum menggunakan modifikasi alat bantu untuk melatih akurasi *smash* bola voli. Saat ini modifikasi alat bantu untuk melatih akurasi *smash* belum banyak ditemukan. Untuk melatih akurasi *smash* dibutuhkan modifikasi pengembangan alat dan model-model latihan agar tujuan dari latihan tersebut dapat dicapai dengan maksimal.

Model latihan *smash* adalah suatu latihan yang digunakan oleh pelatih untuk memberikan suatu materi yang berbeda-beda kepada atlet untuk menghindari suatu kebosanan dan juga kejenuhan dalam melakukan latihan. Setiap pelatih dalam menyusun program latihan harus memikirkan tentang variasi dalam pemberian menu latihan atau materi. Karena model latihan sangat penting untuk menjaga minat dan keaktifan seorang atlet dalam mengikuti proses latihan, maka dari itu perlu adanya modifikasi latihan yang variatif untuk melatih akurasi *smash* pada permainan bola voli.

Untuk meningkatkan kemampuan akurasi *smash* pada permainan bola voli perlu adanya modifikasi pengembangan alat agar tujuan dari latihan dapat dicapai dengan maksimal dan membantu para pelatih dalam melaksanakan proses latihan bola voli. Untuk di Kota Pacitan sendiri pengembangan alat seperti ini belum banyak dikembangkan. Dengan adanya pengembangan ini diharapkan bisa membantu para atlet dalam memaksimalkan kemampuan dalam melakukan akurasi *smash*.

Penulis ingin mengembangkan sebuah model rancangan alat yang sederhana yang memberi kemudahan serta efisiensi para atlet dan pelatih dengan di bantu alat pemantul bola yaitu untuk membantu para pelatih dalam melatih bola voli dan mengasah kemampuan para atlet dalam melakukan pukulan smash pada permainan bola voli. Alat yang sederhana ini untuk mengasah akurasi saat melakukan smash sehingga pukulan smash dapat terarah. Dengan majunya teknologi olahraga semoga perkembangan olahraga di indoensia lebih maju dan berprestasi, khususnya di cabang olahraga permainan bola voli. Maka dari itu peneliti ingin membuat alat pemantul bola voli dengan harga yang lebih murah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya akurasi dalam melakukan *smash* bola voli.
2. Kurangnya model latihan dalam melakukan akurasi *smash* bola voli.
3. Belum adanya alat untuk membantu melatih akurasi *smash* bola voli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti ingin pengembangan sebuah alat untuk melatih akurasi *smash* bola voli. Sehingga atlat ini dapat berguna dan memberikan keefektifan dalam proses latihan bola voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitisn ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan pengembangan desain alat bantu ini dapat mempermudah dalam proses latihan bola voli?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk dapat membantu para pelatih dan menunjang para atlet dalam proses untuk meningkatkan teknik bermain bola voli.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis :

1. Sebagai alat untuk mempermudah para pelatih dalam proses latihan bola voli.
2. Sebagai alat untuk menunjang para atlet dalam proses latihan bola voli.

Manfaat Teoritis :

1. Agar dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan bisa menjadi referensi untuk melakukan penelitian.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang akan dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

1. Besi sebagai rangka pada alat.
2. Kayu triplek sebagai papan untuk memantulkan bola.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan alat ini adalah suatu alat yang dapat membantu dalam proses

latihan bola voli sehingga dapat digunakan pelatih. Permasalahan pada peneliti ini perlu dibatasi agar masalah yang dikaji lebih fokus dan tidak terlalu luas.

Adapun batasan-batasannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada klub bola voli yang berada di desa Kalak.
2. Alat ini hanya dapat digunakan pada permainan bola voli.
3. Pengembangan alat ini dilakukan menyesuaikan kondisi waktu dan biaya yang ada.
4. Pengembangan yang sempurna membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit



